

Hak Atas Air dan Kewajiban Negara dalam Pemenuhan Akses terhadap Air

¹⁾ ARINTO NURCAHYONO, ²⁾ HUSNI SYAM, ³⁾ YUHKA SUNDAYA

^{1) 2)} Fakultas Hukum, Universitas Islam Bandung, Jl. Ranga Gading 8 Bandung 40116
³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹⁾ artnur@gmail.com ; ²⁾ mhsyam@gmail.com ; ³⁾ yuhkas@yahoo.com

Abstract. Water is a basic need of human being, no one can live without water and it has no substitution. Water is a requirement of adequate living standard for the health and well-being of all human being. The current problem is the availability of water in fulfill the human need is decreased. On the one hand there is the view that water is a commodity while the other side said that water is a social good. The right to water implies that everyone should have access to water without discrimination. The state's role is indispensable when people are not in the same position in getting water, the differences position of people can occur not only a problem of economic inequality, but also the specific natural conditions in a certain region. Such differences make some parts of society difficult to gain access to water, and in this situation, the presence of the state is strong required.

Key words: basic need, right of water, state role.

Abstrak. Air merupakan kebutuhan dasar manusia, tidak ada seorangpun yang bisa hidup tanpa air dan bukan benda yang memiliki substitusi. Sebagai kebutuhan dasar, air merupakan bagian dari persyaratan standar hidup yang memadai untuk kesehatan dan kesejahteraan semua manusia. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah ketersediaan air dalam memenuhi kebutuhan manusia yang jumlahnya semakin menurun. Di satu sisi ada pandangan bahwa air adalah suatu komoditas (*economic good*) sementara sisi lain mengatakan bahwa air merupakan *social good*. Hak atas air menyiratkan bahwa setiap orang harus memiliki akses ke air tanpa diskriminasi. Peran negara sangat diperlukan ketika orang tidak berada dalam dalam posisi yang sama dalam mendapatkan air, perbedaan posisi setiap orang tersebut tidak hanya karena adanya masalah ketimpangan ekonomi, tetapi juga kondisi alam yang ada di suatu wilayah tertentu. Perbedaan tersebut membuat beberapa bagian dari masyarakat sulit untuk mendapatkan akses ke air, dan dalam situasi ini, kehadiran negara sangat diperlukan.

Kata kunci: kebutuhan dasar, hak atas air, peran negara.

Pendahuluan

Air dalam sejarah kehidupan manusia memiliki posisi sentral dan merupakan jaminan keberlangsungan kehidupan manusia di muka bumi. Air berhubungan dengan hak hidup seseorang sehingga air tidak bisa dilepaskan dalam kerangka hak asasi manusia. Pengakuan air sebagai hak asasi manusia mengindikasikan dua hal; di satu pihak adalah pengakuan terhadap kenyataan bahwa air merupakan kebutuhan yang demikian penting bagi hidup manusia, di pihak

lain perlunya perlindungan kepada setiap orang atas akses untuk mendapatkan air. Demi perlindungan tersebut perlu diposisikan hak atas air menjadi hak yang tertinggi dalam bidang hukum yaitu hak asasi manusia.

Dalam makalah ini akan dirumuskan, *pertama*, bagaimanakah penjabaran hak atas air sebagai hak asasi manusia, baik dalam konteks Islam, Instrumen Hukum Internasional serta dalam perundang-undangan nasional? *Kedua*, bagaimana implikasi penguasaan air oleh swasta secara

Received: 30 Juni 2015, **Revision:** 10 September 2015, **Accepted:** 18 Desember 2015

Print ISSN: 0215-8175; **Online ISSN:** 2303-2499. Copyright©2015. Published by Pusat Penerbitan Universitas (P2U) LPPM Unisba Terakreditasi SK Kemendikbud, No.040/P/2014, berlaku 18-02-2014 s.d 18-02-2019